

## **PADANG PARIAMAN TARGETKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH RP160 MILIAR**



Sumber gambar: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-pendapatan-asli-daerah-pad/125955>

PADANG PARIAMAN – HALUAN - Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman menargetkan capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun anggaran 2024 di angka 160 Miliar. Hal tersebut disampaikan oleh Bupati Padang Pariaman saat memimpin halal bi halal Aparatur Sipil Negara di lingkungan pemerintah kabupaten. Dalam sambutannya ia mengulas beberapa hal terkait dengan capaian dan harapan kedepan dalam membangun Padang Pariaman. Suhatri Bur menyebut diawal kepemimpinan Suhatri Bur Pendapatan Asli Daerah Padang Pariaman yang hanya Rp96 Miliar, hingga tahun 2023 kemarin sudah mencapai Rp140 Miliar dan tahun 2024 kita upayakan mencapai target Rp160 Miliar. “Semuanya membutuhkan kerja keras kita semua termasuk upaya pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga satu persatu instrument kita terus libatkan untuk mendapatkan target yang telah kita sepakati,”ujarnya Rabu, (17/4).

Suhatri Bur menambahkan dengan baru selesaiya pemeriksaan LKPD tahun 2023 oleh BPK RI, Suhatri Bur berharap Kabupaten Padang Pariaman kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK Sumbar untuk yang ke 11 kali. “Alhamdulillah Padang Pariaman berturut-turut raih Opini WTP dari BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Barat sudah 10 kali kita berharap untuk WTP yang ke 11,” ujar Suhatri Bur. ia juga menyoroti Kabupaten Padang Pariaman sebagai Kabupaten Terinovatif tahun 2023 yang diserahkan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian dalam acara *Innovative Government Award* (IGA) Desember 2023 lalu. “Tentunya capaian ini, tak terlepas dari dukungan dan kerja keras semua pihak, unsur perangkat daerah, doa dan dukungan masyarakat. Sehingga Padang Pariaman menerima penghargaan ini,” ujar Suhatri Bur. Selanjutnya Suhatri Bur mengajak semua pihak, seluruh masyarakat ranah dan rantau serta seluruh Perangkat Daerah dan ASN untuk Bersama sama membangun kembali Kabupaten Padang Pariaman kedepannya. “Mari kita

Lanjutkan kembali membangun Padang Pariaman kedepannya dan terus berupaya memberikan kesejahteraan kepada masyarakat kabupaten Padang Pariaman”.

Sumber Berita:

1. Ontime.id, <https://www.ontime.id/padang-pariaman-targetkan-pad-160-m/>, Kamis, 18 April 2024.
2. Fajar Harapan, <https://www.fajarharapan.id/padang-pariaman/f-43312/suhatri-bur-targetkan-pad-padang-pariaman-tahun-2025-sebesar-160-miliar-awal-memimpin-hanya-capai-96-miliar/>, Rabu, 17 April 2024.

Catatan:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang .
  - a. Pasal 285
    - 1) Ayat 1, Sumber pendapatan Daerah terdiri atas:
      - a) Pendapatan Asli Daerah, meliputi:
        1. Pajak daerah;
        2. Retribusi daerah;
        3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
        4. Lain-lain pendapatan asli Daerah yang sah;
      - b) Pendapatan Transfer; dan
      - c) Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah.
    - 2) Ayat 2, Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
      - a) Transfer Pemerintah Pusat terdiri atas:
        1. Dana Perimbangan;
        2. Dana Otonomi Khusus;
        3. Dana Keistimewaan; dan
        4. Dana Desa.
      - b) Transfer antar Daerah terdiri atas:
        1. Pendapatan Bagi Hasil; dan
        2. Bantuan Keuangan.
  - b. Pasal 295
    - 1) Ayat 1, Lain-lain pendapatan Daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 285 ayat (1) huruf c merupakan seluruh pendapatan Daerah selain

pendapatan asli Daerah dan pendapatan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 2) Ayat 2, Hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Daerah yang lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang bertujuan untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.